

**ANALISIS KOREOGRAFI TARI *TUDUANG COKOK*  
DISANGGAR BARINGIN SAKTI NAGARI SAKO PASIA TALANG  
KECAMATAN SUNGAI PAGU KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**ROZATUL ARABIAH  
NIM. 17023071/2017**

**DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Analisis Koreografi Tari Tuduang Cokok di Sanggar Baringin  
Sakti Nagari Sako Pasia Talang Kecamatan Sungai Pagu  
Kabupaten Solok Selatan

Nama : Rozatul Arabiah

NIM/TM : 17023071/2017

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Juli 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.  
NIP. 19621229 199103 2 003

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001



**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

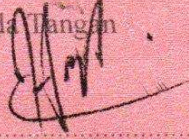
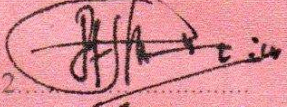
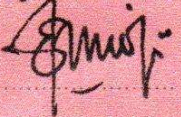
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Analisis Koreografi Tari Tuduang Cokok di Sanggar Baringin Sakti  
Nagari Sako Pasia Talang Kecamatan Sungai Pagu  
Kabupaten Solok Selatan

Nama : Rozatul Arabiah  
NIM/TM : 17023071/2017  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Juli 2022

**Tim Penguji:**

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	1..... 
2. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	2..... 
3. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	3..... 





### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rozatul Arabiah  
NIM/TM : 17023071/2017  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Analisis Koreografi Tari Tudung Cokok di Sanggar Baringin Sakti Nagari Sako Pasia Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Rozatul Arabiah  
NIM/TM. 17023071/2017

## ABSTRAK

**Rozatul Arabiah, 2022.** Analisis Koreografi *Tari Tuduang Cokok* di Sanggar Baringin Sakti, Nagari Sako Pasia Talang, Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Koreografi *Tari Tuduang Cokok* di Sanggar Baringin Sakti, Nagari Sako Pasia Talang, Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Data diperoleh dengan pengamatan langsung dan wawancara, serta dokumentasi dan studi kepustakaan. Objek penelitian adalah *Tari Tuduang Cokok* di Sanggar Baringin Sakti. Instrumen utama adalah peneliti sendiri dan memerlukan alat dalam mengumpulkan data di lapangan yaitu alat tulis, kamera foto dan video. Teknik Analisis data adalah dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa *Tari Tuduang Cokok* di Sanggar Baringin Sakti, Nagari Sako Pasia Talang, Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, ditata oleh Marfi Yenni dan hasil yang ditemukan adalah bentuk dan isi tari *Tuduang Cokok*. Proses penciptaan *Tari Tuduang Cokok* berawal dari Sanggar Baringin Sakti dipilih menjadi perwakilan Solok Selatan dalam acara INACRAF di Jakarta pada tahun 2016 dan karya yang dibawakan adalah *Tari Tuduang Cokok*. Tari ini mengangkat cerita tentang aktifitas para petani dan kegembiraan para petani dalam menyambut hasil panen. Tari ini mempunyai 20 ragam gerak, yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian 1 mengekspresikan jiwa dan karakter petani yang ulet dalam bekerja, suasana yang dihadirkan pada bagian ini yaitu tenang, yang memfokuskan pada 3 orang penari dengan tempo lambat. Bagian 2 mengekspresikan jiwa dan karakter para petani yang saling bekerja sama dan gotong royong dalam melakukan pekerjaan, suasana yang dihadirkan pada bagian ini yaitu kesibukan para petani, Gerak rampak yang memfokuskan kesamaan gerak ke 5 orang penari dengan tempo sedang. Bagian 3 mengekspresikan jiwa dan karakter petani yang kuat, kokoh, dan Tangguh. Suasana yang dihadirkan pada bagian ini yaitu kegembiraan dengan menggunakan tempo yang cepat. Kostum yang digunakan yaitu baju kurung yang berwarna merah, menggunakan celana yang tidak terlalu membentuk badan, songket, ikat pinggang, dan untuk aksesoris bagian kepala menggunakan kain batik, sunting 5 jari, sanggul, anting dan menggunakan *kaluang cakiak*. Alat musik yang dipakai yaitu *talempong*, *gandang sarunai*, gitar bass, drum, bansi, *saluang panjang*, dan djimbe. Properti yang digunakan adalah *Tuduang Cokok*.

**Kata Kunci:** Analisis Koreografi, *Tari Tuduang Cokok*, Sanggar Baringin Sakti, Solok Selatan.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberian segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat berserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul **“ANALISIS KOREOGRAFI TARI *TUDUANG COKOK* DISANGGAR BARINGIN SAKTI NAGARI SAKO PASIA TALANGKECAMATAN SUNGAI PAGU KABUPATEN SOLOK SELATAN”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Departeme Pendidikan Sendratasik Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Dalam skripsi ini, penulis banyak medapat bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D. Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Desfiarni, M. Hum. Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan masukan demi sempurnanya penulisan skripsi ini.
3. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn. Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan masukan demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

4. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A. Dosen PA Departemen Sendratasik FBS UNP yang telah membimbing saya selama perkuliahan.
5. Bapak ketua Dan Sekretaris Departemen Sendratasik serta Ibu Dosen, dan Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik FBS UNP yang telah memberikan fasilitas dalam skripsi ini.
6. Seniman muda dan pemimpin Sanggar Baringin Sakti Desrial, penari Sandra dan koreografer Marfi Yenni, S.Sn dan Sanggar Sabai Nan Aluih yang telah memberikan fasilitas dalam skripsi ini.
7. Terimakasih kepada kedua orang tua saya (Papa kandung) syafrial (Papa sambung) Muswardi dan (Ibu tercinta) Nurlaili serta keluarga tercinta (Abang) Metri Naldi, (Abang) Roby Sugara, (Abang) Riko, (Abang) Riki dan (Adik) Nurul Sarah yang telah memberikan do'a tiada henti-hentinya dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
8. Serta sahabat-sahabat yaitu Ritin yulita, S.Pd, Ledy Sintia, S.Pd, Suci Rahmawati, S.Pd, Desi Rahmaini, S.Pd, dan Teman-teman yang telah memberi semangat, do'a dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih juga buat orang spesial yaitu Habib Hidayat, yang menjadi tempat untuk meluapkan perasaan susah senang saya dalam menjalani proses sampai dititik ini, terimakasih untuk semua support yang telah diberikan dalam bentuk apapun.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat. Penulis menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan

saran yang membangun demi kesempurnaan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Maret 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. Tari.....	7
2. Tari Kreasi .....	8
3. Pengertian Koreografi.....	8
4. Pengertian Bentuk.....	9
5. Pengertian Isi.....	13
B. Penelitian Relevan .....	15
C. Kerangka Konseptual .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Objek Penelitian .....	20
C. Jenis Data .....	20
D. Instrumen Penelitian .....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis Data .....	24

## **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	26
1. Analisis Geografis .....	26
2. Mata Pencarian .....	27
3. Agama .....	28
4. Pendidikan .....	29
5. Kesenian .....	31
B. Gambaran Umum Sanggar Baringin Sakti .....	32
1. Lokasi Sanggar Baringin Sakti .....	32
2. Struktur Organisasi .....	34
3. Asal Usul Penciptaan Tari <i>Tuduang Cokok</i> .....	35
C. Koreografi Tari <i>Tuduang Cokok</i> .....	36
1. Aspek Bentuk .....	36
2. Aspek Isi .....	37
D. Pembahasan .....	192

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	195
B. Saran .....	196

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	197
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN</b> .....	198
-----------------------	-----



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Bagian Tari <i>Tuduang Cokok</i> ..... 37
Tabel 2	Deskripsi Tari <i>Tuduang Cokok</i> Bagian I Gerak Intro (penari I)..... 47
Tabel 3	Deskripsi Tari <i>Tuduang Cokok</i> Bagian I Gerak Intro (Penari II).... 53
Tabel 4	Deskripsi Tari <i>Tuduang Cokok</i> Bagian I Gerak Intro (Penari III)... 59
Tabel 5	Deskripsi Tari <i>Tuduang Cokok</i> Gerak Rampak Tigo ..... 66
Tabel 6	Deskripsi Tari <i>Tuduang Cokok</i> Bagian II ..... 74
Tabel 7	Deskripsi Gerak Tari <i>Tuduang Cokok</i> Bagian Penutup..... 112
Tabel 8	Deskripsi Ruang, Waktu dan Tenaga Pada Tari <i>Tuduang Cokok</i> Intro (Penari I) ..... 115
Tabel 9	Deskripsi Ruang, Waktu dan Tenaga Pada Tari <i>Tuduang Cokok</i> Intro (Penari II)..... 122
Tabel 10	Deskripsi Ruang, Waktu dan Tenaga Pada Tari <i>Tuduang Cokok</i> Intro (Penari III)..... 128
Tabel 11	Deskripsi Ruang, Waktu dan Tenaga Pada Tari <i>Tuduang</i> <i>Cokok</i> Gerak Rampak Tigo ..... 134
Tabel 12	Deskripsi Ruang, Waktu dan Tenaga Tari <i>Tuduang Cokok</i> Bagian II..... 142
Tabel 13	Deskripsi Ruang,Waktu dan Tenaga Tari <i>Tuduang Cokok</i> Bagian Penutup..... 173

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual..... 20
Gambar 2	Peta Nagari Sako Pasia Talang ..... 27
Gambar 3	Persawahan di Nagari Sako Pasia Talang..... 28
Gambar 4	Masjid Kurang Aso 60..... 29
Gambar 5	TK Negeri 02 Sungai Pagu ..... 30
Gambar 6	SD Negeri 05 Pasar Muara Labuah..... 30
Gambar 7	SMP Negeri 1 Solok Selatan..... 31
Gambar 8.	SMA Negeri 4 Solok Selatan..... 31
Gambar 9.	Lokasi Sanggar Baringin Sakti ..... 33
Gambar 10.	Wawancara bersama pemilik Sanggar Baringin Sakti ..... 33
Gambar 11.	Struktur Organisasi Sanggar Baringin Sakti..... 34
Gambar 12.	Baju Tari <i>Tuduang Cokok</i> ..... 184
Gambar 13.	Galembong Tari <i>Tuduang Cokok</i> ..... 184
Gambar 14.	Songket Tari <i>Tuduang Cokok</i> ..... 184
Gambar 15.	Ikat pinggang Tari <i>Tuduang Cokok</i> ..... 185
Gambar 16.	Kain Batik Tari <i>Tuduang Cokok</i> ..... 185
Gambar 17.	Aksesoris Dada dan kepala Tari <i>Tuduang Cokok</i> ..... 185
Gambar 18.	Tusuk Lima Jari Tari <i>Tuduang Cokok</i> ..... 186
Gambar 19.	Sanggul Tari <i>Tuduang Cokok</i> ..... 186
Gambar 20.	Anting Tari <i>Tuduang Cokok</i> ..... 186
Gambar 21	Kalung Tari <i>Tuduang Cokok</i> ..... 187
Gambar 22	Talempong ..... 188
Gambar 23	Gandang Sarunai ..... 189
Gambar 24	Saluang Panjang ..... 189
Gambar 25	Bansi..... 190
Gambar 26	Gitar Bass..... 191
Gambar 27	Drum..... 191
Gambar 28	Djimbe ..... 191
Gambar 29	<i>Tuduang Cokok</i> ..... 192



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Daftar Pertanyaan.....	197
Lampiran 2 Biodata Narasumber .....	198
Lampiran 3 Dokumen Asli Penelitian.....	199

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kabupaten Solok Selatan memiliki keanekaragaman kesenian yang dilestarikan melalui sanggar tari. Salah satu sanggar yang berada di Solok Selatan ialah Sanggar Baringin Sakti. Sanggar ini, didirikan pada tahun 2009 oleh salah seorang karyawan Dinas Pariwisata Solok Selatan yaitu Desrial. Anggota Sanggar Baringin Sakti ini berjumlah lebih kurang 35 orang yang terdiri dari kalangan anak SMA berjumlah 15 orang, mahasiswa UNP Sendratasik berjumlah 6 orang dan mahasiswa ISI Padang Panjang berjumlah 9 orang, serta 5 orang mahasiswa dari universitas lainnya. Sanggar ini tidak hanya melestarikan tarian tradisi, namun juga menciptakan tari-tari kreasi yang gerakannya bersumber pada gerakan tari tradisi.

Dalam penciptaan karya tari di Sanggar Baringin Sakti, pimpinan sanggar dibantu oleh seorang koreografer bernama Marfi Yenni. Beliau juga merupakan salah satu karyawan Dinas Pariwisata Solok Selatan. Tari-tari yang ada di Sanggar Baringin Sakti diantaranya adalah Tari Galombang, Tari Pasambahan, Tari Salam Siobai, Tari Bagurau, Tari Sukaria dan Tari Piriang Badantiang dan Tari *Tuduang Cokok*. Tari-tarian tersebut biasanya ditampilkan pada acara-acara pernikahan, acara-acara Pemerintah Daerah (Pemda) seperti penyambutan tamu dan acara resmi lainnya.

Tari *Tuduang Cokok* dari Sanggar Baringin Sakti ini bahkan pernah ditampilkan pada acara INACRAFT (*Internasional Handicraft Trade Fair*)



yaitu acara pameran dagang kerajinan Internasional di Jakarta pada 20-24 April 2016. Alasan tarian ini yang ditampilkan karena temanya tentang aktivitas bertani. Sampai saat sekarang tarian ini masih dipakai di berbagai acara di Kabupaten Solok Selatan baik acara masyarakat maupun acara Pemerintah Daerah (Pemda). Antara lain penampilan Tari *Tuduang Cokok* pada perayaan Hari Ulang Tahun Solok Selatan, penyambutan Bupati dalam acara pemerintahan maupun dalam acara masyarakat.

Tari *Tuduang Cokok* yang merupakan tari kreasi karya Marfi Yenni menggunakan properti *Tuduang Cokok*. *Tuduang Cokok* ini adalah salah satu ciri khas dari Solok Selatan dan bahan pembuatannya terbuat dari daun pandan yang sudah kering dan dibagian atas tutup kepala berbentuk kerucut yang terbuat dari seng. *Tuduang* ini biasanya dipakai oleh petani ke sawah, berfungsi untuk melindungi kepala petani dari panasnya terik matahari. *Cokok* adalah bahasa daerah Solok Selatan yang berarti penutup kepala bagi petani kesawah yang memiliki bentuk lingkaran, dengan diameter lebih kurang 50 Cm, pada bagian tengah terdapat tonjolan yang berbentuk tabung dengan diameter alas  $\pm$  20cm dan diameter atas 10cm, sedangkan diameter alas tuduangnya yaitu  $\pm$  50cm dan bagian puncaknya diberi seng yang berbentuk kerucut. Menurut Marfi Yenni (wawancara, 25 Agustus 2021) Tari *Tuduang Cokok* merupakan tari yang menceritakan aktivitas masyarakat yang umumnya bekerja sebagai petani dan sekaligus menggambarkan kegembiraan masyarakat dalam menyambut hasil panen oleh karena itu, dalam garapannya diekspresikan dengan gerak yang lincah.

Gerak Tari *Tuduang Cokok* yang dibuat oleh Marfi Yenni dengan penggarapan gerak yang lebih indah sehingga tari ini menjadi sangat populer di tengah masyarakat artinya sejak penciptaannya tari ini sering digunakan oleh masyarakat. Gerak tari terdiri dari 20 ragam gerak yang bervariasi dengan pola lantai yang bervariasi dengan mengkreasikan arah hadap dan level. Hal tersebut membuat tarian ini tidak membosankan ketika ditampilkan. Begitu juga dengan kostum dan properti serta musik pada Tari *Tuduang Cokok* ini yang semakin ditata dengan seindah mungkin baik dari segi disain dan perpaduan warna serta aksesoris yang dibuat kreatif. Seperti pemilihan warna baju yang cocok ditampilkan ditempat acara, contoh di gedung maka warna baju yang dipilih bagus menggunakan warna terang seperti warna merah, kuning dan warna lainnya, serta menggunakan celana agar mempermudah penari untuk bergerak dan aksesoris kepala yang di kreasikan simple menggunakan kain batik yang dililitkan kekepala dengan menambahkan aksesoris lainnya seperti bunga, dan suntiang lima jari. Durasi karya Tari *Tuduang Cokok* ini adalah 6 menit, dan alat musik yang dipakai pada karya tari ini adalah Talempong, Gandang Serunai, Saluang Panjang, Bansi, Bass, Drum dan Jimbe.

Penari Tari *Tuduang Cokok* ini berjumlah lima orang. Bentuk penyajian tari ini terbagi kepada 3 bahagian, bahagian pertama adalah intro: intro diringi oleh musik dendang dan *saluang*, kemudian 3 orang penari dengan melakukan gerakan terpecah seperti yang satu penari melakukan gerakan seperti *membuai* anak dan yang lainnya melakukan aktifitas lain dalam bentuk gerak mengalun

(*liris*) sesuai irama dendang dan saluang. Kemudian ketiga penari melakukan gerakan rampak. Bagian intro ini dilakukan dalam durasi 1.25menit. Bagian Kedua, masuk dua orang penari lainnya sehingga jumlah penari di pentas menjadi 5 orang. Bagian ini diiringi oleh musik *talempong* dan gendang dengan tempo sedang. Gerak dilakukan secara ritmis dengan mengikuti tempo musik, tari berlangsung dari menit 1.26 sampai menit ke 4.17. Bagian ketiga dari menit ke 4.18 sampai akhir semakin lama tempo gerak semakin cepat semua penari melakukan gerakan yang sama sampai akhir tarian. Ending tari ketika tempo musik semakin cepat mampu mengekspresikan suasana gembira dalam menyambut panen.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis koreografi Tari *Tuduang Cokok* di Sanggar Baringin Sakti Nagari Sako Pasia Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”. Dengan mendokumentasikan koreografi tari meliputi ide, gerak, desain lantai, desain atas, komposisi kelompok, properti, suasana, kostum serta iringan tari. Peneliti dan masyarakat Solok Selatan berharap tari ini merupakan identitas Solok Selatan. Oleh karena belum adanya pembukuan mengenai Tari *Tuduang Cokok* inilah yang membuat peneliti ingin meneliti tarian ini.

Peneliti berharap dengan adanya dokumentasi Tari *Tuduang Cokok* ini dapat menjadi acuan atau rujukan peneliti selanjutnya dalam meneliti Tari *Tuduang Cokok*. Maka dari itu penelitian ini diberi judul “Analisis Koreografi Tari *Tuduang Cokok* di Sanggar Baringin Sakti Nagari Sako Pasia Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”.



**B. Identifikasi Masalah**

1. Fungsi Tari *Tuduang Cokok* di Sanggar Baringin Sakti Nagari Sako Pasia Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
2. Bentuk Penyajian Tari *Tuduang Cokok* di Sanggar Baringin Sakti Nagari Sako Pasia Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
3. Analisis Koreografi Tari *Tuduang Cokok* di Sanggar Baringin Sakti Nagari Sako Pasia Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar fokus pada satu masalah maka penulis membatasi permasalahan tentang “Koreografi Tari *Tuduang Cokok* di Sanggar Baringin Sakti Nagari Sako Pasia Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.”

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang penulis batasi maka rumusan masalah berupa pertanyaan peneliti yaitu: Bagaimanakah Koreografi Tari *Tuduang Cokok* di Sanggar Baringin Sakti Nagari Sako Pasia Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan?

**E. Tujuan Penelitian**

Dilihat dan ditinjau dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: mendeskripsikan dan menganalisis Koreografi Tari *Tuduang Cokok* di Sanggar Baringin Sakti Nagari Sako Pasia Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

#### F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan secara umum dan seni tari khususnya.

1. Sebagai usaha untuk dapat melestarikan kebudayaan seni tari tradisi dan dapat mengembangkannya sesuai perkembangan zaman.
2. Memberikan sumbang pikiran yang dapat dipakai untuk referensi didalam penulisan lebih lanjut.
3. Dapat dijadikan referensi bagi penelitian Tari *Tuduang Cokok* di Sanggar Baringin Sakti Nagari Sako Pasia Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
4. Sebagai referensi di perpustakaan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang